

**MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN
KINERJA GURU SEKOLAH HINTERLAND DI SD NEGERI 005 SENAYANG
LINGGA**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

RATNA PRATIWI

NIM.211769

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri -
Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratna Pratiwi
NIM : 211769
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 23 Juni 2025
Saya yang menyatakan.

Ratna Pratiwi
NIM: 211769



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan
Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD
Negeri 005 Senayang Lingga
Nama : Ratna Pratiwi
NIM : 211769
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : 25 Juli 2025
Nilai Munaqasyah : 83.25
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM SIDANG SKRIPSI

KETUA

Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP.198905022019031013

SEKRETARIS

Roby Maiva Putra, M.Pd
NIP.199105132020121019

PENGUJI I

Eka Rihan K, M.Pd
NIP.198501082019032010

PENGUJI II

Erlina Gusnita, M.Pd
NIP.198411272023212023

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP.19750324 2006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukJukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Pratiwi

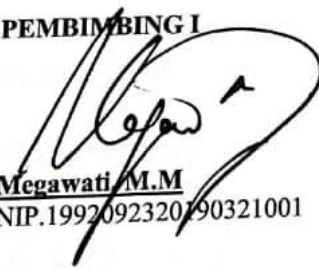
NIM : 211769

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan
Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri
005 Senayang Lingga

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMBIMBING I


Megawati M.M
NIP.1992092320190321001

Bintan, 26 Juni 2025
PEMBIMBING II


H. Fahmi Fikri, S.Ag., M.Si
NIP.19710302202321



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAIN
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian Skripsi yang berjudul "Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri 005 Senayang Lingga" yang ditulis oleh:

Nama : Ratna Pratiwi
NIM : 211769
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana. (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Megawati, M.M
NIP.1992092320190321001

Bintan, 26 Juni 2025

PEMBIMBING II


H. Fahmi Fikri, S.Ag., M.Si
NIP.19710302202321

ABSTRAK

Ratna Pratiwi, 2025, 211769, Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri 005 Senayang Lingga, Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman, Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah tantangan dalam manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 005 Senayang Lingga, khususnya terkait dengan disiplin kinerja guru. Ditemukan bahwa upaya peningkatan mutu belum optimal, terbukti dari masih banyaknya guru yang abai dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus. Kondisi ini diperparah oleh frekuensi evaluasi dan supervisi yang sangat minim, yaitu hanya dilakukan setiap tiga bulan sekali, serta jaranganya pengawasan dan dukungan dari Dinas Pendidikan. Lokasi sekolah yang terpencil di wilayah hinterland menjadi faktor krusial yang membatasi aksesibilitas dan alokasi sumber daya, sehingga secara kolektif menghambat motivasi dan akuntabilitas guru. Permasalahan ini penting untuk dikaji karena berdampak langsung pada kualitas persiapan mengajar dan pada akhirnya, mutu pembelajaran bagi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SD Negeri 005 Senayang Lingga, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 005 Senayang Lingga belum optimal, terutama terkait disiplin kinerja guru. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian guru dalam penyusunan RPP dan silabus, minimnya frekuensi evaluasi dan supervisi, serta kurangnya pengawasan dan dukungan dari Dinas Pendidikan. Lokasi sekolah yang terpencil juga menjadi faktor penghambat.

Kata kunci: *Manajemen Mutu Pendidikan, Disiplin Kinerja Guru*

ABSTRACT

Ratna Pratiwi, 2025, 211769, Educational Quality Management in Improving Performance Discipline of Inland School Teachers SD Negeri 005 Senayang Lingga, Islamic Education Management, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.

The background of this research is the challenges in education quality management at SD Negeri 005 Senayang Lingga, especially related to teacher performance discipline. It was found that quality improvement efforts have not been optimal, as evidenced by the fact that there are still many teachers who neglect to prepare Learning Implementation Plans (RPP) and syllabus. This condition is exacerbated by the very minimal frequency of evaluation and supervision, which is only carried out once every three months, and rarely supervision and support from the Education Office. The remote location of schools in rural areas is an important factor that limits accessibility and resource allocation, thus collectively hampering teacher motivation and accountability. This issue is important to study because it has a direct impact on the quality of teaching preparation and ultimately the quality of learning for students.

This research is a qualitative research based on SD Negeri 005 Senayang Lingga, data collection is carried out by conducting observations, interviews and documentation. Data analysis is carried out by giving meaning to the data that has been successfully collected, and the meaning is drawn.

The results of the study show that the management of the quality of education at SD Negeri 005 Senayang Lingga has not been optimal, especially related to teacher performance discipline. This can be seen from the lack of attention from teachers in the preparation of lesson plans and syllabus, the lack of frequency of evaluation and supervision, and the lack of supervision and support from the Education Office. The remote location of the school is also a inhibiting factor.

Keywords: Educational Quality Management, Teacher Performance Discipline

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel III Transliterasi Vokal Rangkap

Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamual'aikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan segala nikmatnya yang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri 005 Senayang Lingga”. Sholawat beriring salam tidak lupa kita ucapkan buat junjungan alam nabi besar Muhammad SAW. Semoga dengan bersholawat kepada beliau akan mendapatkan syafaat di yaumul akhir aamin aamin yarobbal'amin.

Penulis sadar bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran oleh pembaca agar penulisan skripsi ini menjadi sesuai yang diinginkan.

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

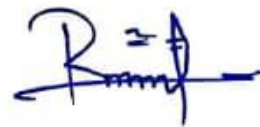
1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah dan meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M. Ag selaku wakil ketua 1 STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

3. Bapak Dr. Drs Almahfuz, M.Si Selaku wakil ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus dosen penasehat akademik yang saya hormati.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M Selaku wakil ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
5. Ibu Megawati, M.M Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus dosen Pembimbing I saya. Terimakasih atas segala bimbingan, arahan, waktu serta motivasi yang telah ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Fahmi Fikri S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan dengan penuh sabar selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Kepala Sekolah, seluruh Staff, Pegawai, Guru, dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 005 Senayang yang telah mendukung adanya pembuatan dan penelitian skripsi ini baik dengan tenaga maupun dengan waktu.
9. Kepada Pemilik NIM 211740 terimakasih sudah menjadi *support system* terbaik, selalu ada didekat penulis dalam keadaan apapun dan memberikan kekuatan serta inspirasi yang sangat berharga sejak awal bertemu hingga sekarang.
10. Teruntuk nenek Jarah atok Lehat, saudara kandungku Aditya Syahputra dan Aldo Susanto terimakasih atas dukungan dan support yang luar biasa.

11. Teruntuk teman seperjuangan penulis saudari Nurlaila Syafrina Harahap yang telah sama-sama berjuang sampai pada tahap ini, menemani perjalanan penuh semangat menuju kampus setiap hari, terimakasih atas segala bantuan, kebaikan yang tak terhingga. Semoga Allah balas segala kebaikanmu.
12. Teman-teman penulis, saudari Hasmani, Noridriana, kak Annisa Ulfa, Indah Safitri, Siti Nurhamidah, Nuravani, Umi Hasanah, Deti Kurnia Nurlilahi, MPI A2 angkatan 2021.

Bintan, 02 Februari 2025

Penulis



Ratna Pratiwi
NIM.211769

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Melainkan Mereka yang Mengubah Diri Mereka Sendiri”

(Q.S Ar-Ra’ad: 11)

"Setiap anak berhak mendapatkan masa depan yang gemilang karena pendidikan yang bermutu, Percayalah pada prosesnya, nikmati setiap tantangannya, dan rayakan pencapaianmu."

(Ratna Pratiwi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada terhingga, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, bapak Sudarjo dan ibu Faridah tercinta terimakasih untuk setiap tetes keringat, setiap doa yang tak pernah putus, dan setiap pengorbanan yang tak terhitung nilainya, yang telah diberikan demi pendidikan dan masa depan penulis. Kalian adalah pilar kekuatan, sumber inspirasi dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas cinta yang tulus, terimakasih atas segala kata iya yang diberikan, dukungan yang tak terbatas, dan kepercayaan yang selalu kalian berikan. Setiap keberhasilan yang kuraih adalah bentuk hadiah kecil buah dari kasih sayang dan pengorbanan kalian. Doakan anakmu agar menjadi orang yang bermanfaat bagi banyak orang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kebahagiaan kepada kalian *Aamiin Allahumma Aamiin*.
2. Diri sendiri, terimakasih sudah sekuat ini Sebuah pengingat bahwa setiap rintangan adalah peluang untuk tumbuh, dan setiap kegagalan adalah pelajaran berharga. Mungkin dunia belum sepenuhnya berpihak kepadamu, jalan hidupmu tergantung pilihanmu sendiri, semangat berjuang lebih keras karna ada orang-orang terdekat yang harus kamu bahagiakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
MOTTO	xvii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Kajian Terdahulu.....	10
D. Kerangka Teori.....	14
E. Metodologi Penelitian	17
F. Sistematika pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM.....	23
A. Letak Geografis.....	23
B. Sejarah Singkat SD N 005 Senayang	24
C. Profil SD Negeri 005 Senayang	24
D. Visi dan Misi SD N 005 Senayang	25
E. Struktur Organisasi	26
F. Tenaga Kependidikan.....	27
G. Peserta Didik	28
H. Sarana Prasarana	29
BAB III KAJIAN TEORITIS.....	32
A. Manajemen Mutu Pendidikan	32
B. Pengertian kinerja guru.....	47
C. Sekolah Hinterland	54
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	56
A. Penyajian Data	56
B. Analisis Data	74
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83

B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel I. Profil Sekolah	25
Tabel II. Tenaga Kependidikan.....	28
Tabel III. Peserta Didik Berdasarkan Kelamin	28
Tabel IV. Peserta Didik Berdasarkan Agama	29
Tabel V. Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan Kelas.....	29
Tabel VI. Sarana dan Prasarana	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Lokasi Sekolah.....	23
Gambar II. Strukur Organisasi SDN 005 Senayang.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. SK Pembimbing
- Lampiran II. Kartu Bimbingan Skripsi I
- Lampiran III. Kartu Bimbingan Skripsi II
- Lampiran IV. Surat Penelitian
- Lampiran V. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran VI. Surat Rekomendasi Plagiat
- Lampiran VII. Bukti Plagiat
- Lampiran VIII. Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran IX. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran X. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata, terutama di daerah-daerah terpencil atau hinterland.

Menurut Asnawi sekolah-sekolah di daerah terpencil atau hinterland seringkali menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya, termasuk sarana prasarana yang kurang memadai, akses terhadap informasi dan teknologi yang terbatas, serta kualitas guru yang belum optimal.¹ Kondisi ini berdampak pada rendahnya mutu pendidikan di daerah tersebut.

Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah kinerja guru. Guru yang memiliki disiplin dan kinerja yang baik akan mampu

¹ Asnawi, M. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(1), 1-15.

memberikan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Menurut Rivai dan Mulyadi (2016), disiplin kerja guru merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, taat, dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis, serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi apabila melanggar peraturan tersebut.² Sayangnya, disiplin dan kinerja guru di sekolah hinterland seringkali menjadi permasalahan yang kompleks.

Menurut Sallis manajemen mutu pendidikan adalah pendekatan sistematis untuk memastikan bahwa setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga proses pembelajaran, memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan dan terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, manajemen mutu pendidikan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan disiplin dan kinerja guru melalui berbagai program, seperti pelatihan dan pengembangan profesional, supervisi klinis, pemberian penghargaan dan sanksi, serta peningkatan kesejahteraan guru.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu Pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap disiplin dan kinerja guru. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Supriadi menunjukkan bahwa implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dapat meningkatkan disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lestari menunjukkan bahwa program supervisi klinis dapat

² Rivai, V., & Mulyadi, D. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 285.

meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Namun demikian, implementasi manajemen mutu pendidikan di sekolah hinterland tidaklah mudah. Berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang manajemen mutu pendidikan, serta resistensi terhadap perubahan, dapat menghambat keberhasilan program-program peningkatan mutu. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan dukungan dari semua pihak terkait agar implementasi manajemen mutu pendidikan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi peningkatan disiplin dan kinerja guru di sekolah hinterland.

Hinterland atau daerah pedalaman merupakan wilayah yang terletak jauh dari pusat perkotaan dan pembangunan. Kondisi pendidikan di wilayah hinterland masih menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memerlukan perhatian khusus dari berbagai pemangku kepentingan. Peningkatan kualitas pendidikan di wilayah hinterland memerlukan pendekatan sistematis yang mengintegrasikan prinsip manajemen mutu dengan strategi peningkatan disiplin kerja guru. Wilayah hinterland, seperti yang terdapat di Desa Cempa Kecamatan Bakung Serumpun Kabupaten Lingga, menghadapi tantangan geografis, infrastruktur terbatas, dan kesenjangan akses terhadap sumber daya pendidikan. Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan sistem manajemen mutu pendidikan melalui pemenuhan standar nasional, penguatan kapasitas guru, dan peningkatan fasilitas dapat mendorong disiplin kerja guru sebagai fondasi utama keberhasilan pembelajaran.

Karena itu didalam Al-Quran terdapat dalam surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*³

Ayat tersebut mengungkapkan tentang perintah kepada orang-orang yang beriman untuk bertaqwa kepada Allah SWT dan memperhatikan (mempersiapkan dengan baik) apa yang akan diperbuatnya buat hari esok. Dalam ilmu manajemen tindakan ini dianggap perencanaan (planing). untuk meningkatkan mutu pendidikan maka pemimpin sekolah/ madrasah beserta seluruh stakeholders perlu merumuskan perencanaan pengembangan dan terget pencapaian prestasi (mutu) sekolah dalam bentuk rencana strategis sekolah/madrasah.

Para guru di Indonesia idealnya selalu tampil secara profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan kurikulum (perangkat kurikulum), sebagaimana bunyi prinsip “ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, tut wuri handayani” (di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, di belakang memberi dorongan).⁴

Berdasarkan pengamatan awal pada bulan April lalu SD N 005 Senayang terletak di jl. Bukit Barisan Desa Cempa, kecamatan Bakung Serumpun

³ Q.S Al-Hasyr (59) : 18

⁴ Rusman, “*Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)-Ed.2*” (cet.6, Jakarta: Rajawali Pers, 2016). hlm. 15

Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Dalam proses pembelajaran di sekolah, peran guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan sumber utama pengetahuan bagi siswa. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan permasalahan ini di SDN 005 Senayang di mana sebagian guru jarang hadir di kelas dan cenderung hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa disertai penjelasan materi yang memadai. Kondisi ini dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan, menurunkan motivasi belajar, serta menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Kurangnya kehadiran guru di kelas menyebabkan interaksi antara guru dan siswa menjadi minim, sehingga siswa kesulitan untuk bertanya atau mendiskusikan materi yang belum dipahami. Selain itu, pemberian tugas tanpa penjelasan dapat membuat siswa merasa kebingungan dan akhirnya hanya mengerjakan tugas secara asal tanpa benar-benar memahami konsep yang seharusnya dikuasai. Permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian khusus agar kualitas pembelajaran di sekolah dapat terus ditingkatkan dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Manajemen mutu pendidikan berperan penting dalam memastikan seluruh proses pendidikan berjalan efektif, termasuk pengelolaan kinerja guru. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara manajemen mutu dan kinerja guru; manajemen mutu yang baik akan mendorong guru untuk melaksanakan tugas secara profesional, hadir di kelas, dan memberikan pembelajaran yang optimal kepada siswa. Implementasi

manajemen mutu terpadu secara efektif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Di sekolah hinterland, tantangan seperti keterbatasan fasilitas, akses, dan pengawasan sering kali menyebabkan lemahnya implementasi manajemen mutu. Kondisi guru yang jarang hadir dan hanya memberi tugas tanpa penjelasan mencerminkan rendahnya kinerja guru serta lemahnya sistem manajemen mutu di sekolah tersebut. Hal ini berdampak pada menurunnya mutu pendidikan karena guru adalah faktor penentu utama dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah hinterland, sangat penting memperkuat manajemen mutu pendidikan melalui pengawasan, pembinaan, dan evaluasi kinerja guru secara berkelanjutan. Upaya ini akan mendorong guru untuk lebih disiplin, hadir di kelas, dan memberikan pembelajaran yang berkualitas, sehingga mutu pendidikan di sekolah hinterland dapat meningkat secara signifikan. Selanjutnya adapun beberapa masalah spesifik yang terjadi sebagai berikut:

1. Kurangnya persiapan guru dalam mengajar
2. Motivasi kerja yang rendah
3. Kurangnya program pengembangan profesional berkelanjutan untuk guru daerah hinterland
4. Minimnya supervisi dan pengawasan dari dinas pendidikan di daerah terpencil

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri 005 Senayang Lingga". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen mutu pendidikan di SD Negeri 005 Senayang dapat meningkatkan disiplin dan kinerja guru, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen mutu pendidikan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang paling mendasar menurut peneliti adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri 005 Senayang?
2. Faktor –faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri 005 Senayang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri 005 Senayang.
- b. Untuk mengetahui Faktor –faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen mutu pendidikan Dalam Meningkatkan Disiplin Kinerja Guru Sekolah Hinterland di SD Negeri 005 Senayang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi penelitian yang berguna bagi penulis maupun pembaca dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga memenuhi standar masyarakat sekitar di SD Negeri 005 senayang desa Cempa Kecamatan Bakung Serumpun yang berhubungan langsung dengan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang berkaitan langsung dengan jurusan penulis. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya terkait manajemen mutu dan disiplin kinerja guru di daerah hinterland khususnya SDN 005 Senayang.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Lembaga Yang Diteliti

Sebagai sumber motivasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan peningkatan reputasi lembaga, peningkatan kerjasama dengan lembaga lain, pengembangan visi misi yang jelas

dan peningkatan kualitas lulusan dengan tujuan dapat membangkitkan semangat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Bagi Almamater

Sebagai rekomendasi praktis untuk meningkatkan mutu pendidikan pada program studi manajemen pendidikan islam dan juga membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM di jurusan Manajemen pendidikan islam.

3) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih efektif, termasuk dalam kemampuan untuk memotivasi staf, membangun tim yang solid, dan mengelola perubahan secara positif di SD N 005 Desa Cempa Kecamatan Bakung Serumpun.

4) Bagi sekolah

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas terhadap sekolah mulai dari peningkatan kinerja akademik, budaya perbaikan berkelanjutan, reputasi yang lebih baik dan juga keterlibatan *stakholder* di SDN 005 Senayang. guna meningkatkan mutu pendidikan yang berdaya saing tinggi.

5) Bagi peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan logis, meningkatkan kemampuan

menulis dan menyampaikan gagasan, kontribusi pada peningkatan mutu pendidikan serta kesempatan untuk menguji teori dan juga membantu memahami metode penelitian yang tepat.

D. Kajian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Amiruddin Siahaan, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, Suhada Aulia Fahra hrp, Khadijah Pasaribu.** 2023 dalam jurnal yang berjudul “**Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan**” Persamaannya adalah Fokus pada Manajemen Mutu Pendidikan: Keduanya membahas manajemen mutu pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya melalui pengelolaan guru dan kinerja mereka, yang kedua Peningkatan Disiplin dan Kinerja Guru Kedua topik menekankan pentingnya disiplin dan kinerja guru sebagai faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Misalnya, manajemen disiplin guru yang baik berkontribusi pada peningkatan kinerja dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Ketiga Pendekatan Manajerial Keduanya menggunakan pendekatan manajemen, seperti perencanaan, pengawasan, evaluasi, dan pembinaan guru untuk mencapai tujuan mutu pendidikan. Adapun Perbedaan Konteks Lokasi dan Fokus Spesifik Judul skripsi saya menekankan konteks sekolah hinterland (daerah terpencil), yang biasanya memiliki tantangan khusus dalam hal sumber daya dan pengelolaan guru, sedangkan jurnal manajemen mutu pendidikan

umumnya membahas konteks yang lebih luas atau tidak spesifik pada daerah terpencil selanjutnya Penekanan pada Disiplin Guru Skripsi saya lebih menitikberatkan pada hubungan antara manajemen mutu pendidikan dengan peningkatan disiplin guru secara spesifik, sementara jurnal manajemen mutu pendidikan bisa mencakup aspek lain seperti pengembangan profesional, kepemimpinan, dan evaluasi kinerja guru secara umum Lalu Metode dan Implementasi : Jurnal manajemen mutu pendidikan sering membahas berbagai pendekatan dan metode implementasi manajemen pendidikan, termasuk pendekatan partisipatif, berbasis bukti, dan kolaboratif, sedangkan skripsi saya mungkin lebih fokus pada studi kasus atau implementasi manajemen disiplin dan kinerja guru di sekolah hinterland tertentu. ⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh **Eti Hadiati**, 2018 dalam jurnal yang berjudul “**Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts Se-kota Bandar Lampung**” “Persamaanya Fokus pada disiplin kerja guru: Kedua karya sama-sama membahas pentingnya disiplin kerja guru sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Hubungan antara disiplin dan kinerja guru: Keduanya meneliti bagaimana disiplin kerja berkontribusi atau berpengaruh terhadap kinerja guru dalam konteks pendidikan. Kedua Tujuan meningkatkan mutu pendidikan: Skripsi dan jurnal sama-sama bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan

⁵ Amiruddin Siahaan, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, Suhada Aulia Fahra hrp, Khadijah Pasaribu. “*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*”, vol. (2023)

disiplin dan kinerja guru. Terakhir Metode pengumpulan data yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi: Metode ini umum digunakan dalam penelitian terkait manajemen mutu dan disiplin guru. adapun perbedaanya penelitian saya studi kasus kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis korelasi dan uji statistic.⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Listanti Yugo Nurtami mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2023, yang membahas tentang **Implementasi Manajemen Mutu Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru DI SD AL-Azhar 3 Bandar Lampung**. Adapun persamaan penelitian kami adalah Fokus pada Manajemen Mutu Pendidikan: Kedua judul menyoroti pentingnya manajemen mutu pendidikan sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Keduanya akan membahas prinsip-prinsip, strategi, dan implementasi sistem manajemen mutu. Peran Guru sebagai Elemen Sentral: Keduanya menempatkan guru sebagai fokus utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian Anda menekankan disiplin kinerja guru, sementara penelitian di Al-Azhar lebih umum menyoroti kinerja guru. Keduanya mengakui bahwa guru adalah faktor kunci dalam mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Tujuan Akhir Peningkatan Kualitas Pendidikan: Tujuan utama kedua penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui manajemen mutu yang efektif,

⁶ Eti Hadiati, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts Se-kota Bandar Lampung". Vol. 10 (2020)

diharapkan kinerja guru meningkat, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada Penelitian saya yaitu Disiplin Kinerja Guru. Saya secara khusus meneliti bagaimana manajemen mutu memengaruhi aspek disiplin dalam kinerja guru. Ini bisa mencakup kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, penyelesaian tugas, dan tanggung jawab. Penelitian terdahulu Kinerja Guru secara Umum. Penelitian ini lebih luas cakupannya dan dapat mencakup berbagai aspek kinerja guru, seperti kualitas pengajaran, pengembangan profesional, kolaborasi dengan kolega, dan kontribusi terhadap sekolah.⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh M Fahmi Rahmansyah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2022 yang membahas tentang **Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi guru MAN 1 Blitar** persamaannya adalah Fokus pada Manajemen Mutu: Kedua penelitian sama-sama menempatkan manajemen mutu sebagai landasan utama. Keduanya akan membahas prinsip-prinsip, siklus (PDCA), standar, dan alat-alat manajemen mutu yang relevan dengan dunia pendidikan. Guru sebagai Subjek Utama: Keduanya mengakui peran sentral guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian Anda fokus pada disiplin guru, sementara yang lain pada kompetensi guru. Keduanya memahami bahwa kualitas guru berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Tujuan Peningkatan Mutu Pendidikan: Tujuan akhir kedua penelitian adalah untuk

⁷ Listanti Yugo Nurtami, "Implementasi Manajemen Mutu Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru DI SD AL-Azhar 3 Bandar Lampung". (lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2023)

meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dengan meningkatkan disiplin atau kompetensi guru, diharapkan hasil belajar siswa juga meningkat. Sedangkan perbedaannya ialah Disiplin Kinerja Guru. Penelitian saya secara spesifik meneliti bagaimana manajemen mutu memengaruhi dan meningkatkan disiplin guru (kehadiran, kepatuhan, tanggung jawab). Sedangkan penelitian terdahulu yaitu kompetensi guru. Penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi manajemen mutu dapat meningkatkan kompetensi guru (pengetahuan, keterampilan, sikap).⁸

Dari kajian terdahulu di atas jika dibandingkan dengan judul yang penulis ambil sudah terlihat jelas mempunyai kemiripan dan perbedaan. Dalam segi persamaannya yaitu sama-sama Fokus pada manajemen mutu pendidikan, Guru sebagai elemen sentral serta Tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Sedangkan perbedaannya yaitu Fokus spesifik pada disiplin kinerja guru (bukan kinerja/kompetensi umum) lalu Konteks sekolah hinterland (dengan tantangan unik) dan Penekanan pada solusi praktis dan relevan untuk sekolah hinterland, Prioritaskan suara guru dalam penelitian dan solusi.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen Mutu Pendidikan adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan mutu.

⁸ M. Fahmi Rahmansyah, "Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi guru MAN 1 Blitar" (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022)

Manajemen mutu pendidikan melibatkan semua pemangku kepentingan (guru, kepala sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat) dalam proses peningkatan mutu. Prinsip-Prinsip manajemen mutu pendidikan Fokus pada pelanggan (siswa), kepemimpinan, keterlibatan orang, pendekatan proses, pendekatan sistem untuk manajemen, peningkatan berkelanjutan, pengambilan keputusan berdasarkan fakta, dan hubungan pemasok yang saling menguntungkan. Model-Model manajemen mutu pendidikan Total Quality Management (TQM), ISO 9001, *Six Sigma*, *Malcolm Baldrige Education Criteria for Performance Excellence*.⁹

2. Disiplin kinerja guru

Disiplin kerja adalah ketaatan dan kepatuhan guru terhadap peraturan, norma, dan standar yang berlaku di sekolah. Dimensi disiplin meliputi: Kehadiran dan ketepatan waktu, Kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur, Penyelesaian tugas dan tanggung jawab dan penggunaan waktu kerja secara efektif. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin yaitu Motivasi kerja, kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi, pengembangan karir, budaya organisasi. Dampak Disiplin terhadap kinerja disiplin yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kinerja guru, efektivitas pembelajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan.¹⁰

⁹ Rivai, Veithzal, and Ella Jauvani Sagala. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. PT RajaGrafindo Persada, 2022.

¹⁰ Yulk, Gary. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Edisi 7. Jakarta: PT Indeks, 2019.

3. Sekolah *Hinterland*

Karakteristik dan Tantangannya adalah Sekolah *hinterland* (terpencil/pinggiran) sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, akses yang sulit, kualitas guru yang rendah, motivasi siswa yang rendah, dan dukungan masyarakat yang kurang. Dampak Konteks *Hinterland* terhadap Disiplin yaitu Kondisi sekolah *hinterland* dapat memengaruhi disiplin guru karena faktor-faktor seperti isolasi, kurangnya kesempatan pengembangan, beban kerja yang berat, dan kondisi kerja yang kurang memadai. Strategi Mengatasi Tantangan di Sekolah *Hinterland* terdapat pada Kepemimpinan yang kuat, inovasi dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi, pengembangan komunitas, dan peningkatan kesejahteraan guru.¹¹

4. Hubungan antara Manajemen Mutu Pendidikan dan Disiplin Kinerja Guru

Manajemen mutu pendidikan sebagai Kerangka Peningkatan Disiplin, manajemen mutu pendidikan dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk meningkatkan disiplin guru melalui penetapan standar yang jelas, evaluasi kinerja yang sistematis, umpan balik yang konstruktif, dan penghargaan atas kinerja yang baik. Peran Kepemimpinan dalam MMP dan Disiplin yaitu Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk mengimplementasikan MMP dan mempromosikan disiplin di sekolah. Kepala sekolah perlu memberikan visi yang jelas, dukungan, motivasi, dan

¹¹ Wijaya, D. E., & Mulyati, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 114-123.

keteladanan. Lalu Keterlibatan Guru dalam MMP dan Disiplin adalah Keterlibatan guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi MMP dapat meningkatkan rasa memiliki, motivasi, dan disiplin guru.¹²

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dimana definisi penelitian kualitatif adalah *understanding of understanding* yang artinya adalah suatu upaya untuk memahami sesuatu. Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan paradigma fenomenologi dan paradigma definisi sosial.

Pada penelitian kualitatif ini teknik pengumpulannya dengan cara triangulasi atau gabungan dan analisis data bersifat kualitatif, karena hasilnya itu lebih terpaku pada maknanya itu sendiri.¹³

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 005 Senayang yang terletak di desa Cempa, Kecamatan Bakung Serumpun, Kabupaten Lingga
- b. Penelitian ini dilakukan pada awal April 2025 sampai awal Juni 2025

¹² Pratama, H., & Kuswanto, K. (2021). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), hlm. 2685-2694.

¹³ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2021) hlm. 9

3. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat. Metode ini melibatkan serangkaian tindakan untuk mendapatkan data apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu, dan hasilnya menekankan pada makna judul itu sendiri.¹⁴

4. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian dalam penelitian ini sebagai sumber informasi Dalam penelitian adalah Kepala Sekolah (sebagai evaluator utama) dan guru-guru SD N 005 Desa Cempa, Kecamatan Bakung Serumpun, kab. Lingga Kepulauan Riau.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Obervasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dilapangan yang dilakukan secara langsung atau pengamatan yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian yang bertujuan melihat objek yang diteliti agar data yang didapat lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. Dengan teknik pengumpulan data observasi peneliti terlibat langsung ke lokasi penelitian.

1) Proses Pembelajaran Dikelas

¹⁴ Syafrida Haafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm 6,.

2) Kehadiran dan Kedisiplinan guru

3) Interaksi guru dengan siswa

b. Wawancara

Pengertian dari wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban yang memiliki maksud tujuan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan cara wawancara mendalam yang merupakan bentuk proses memperoleh penjelasan sebagai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap wajah.

1) Wawancara dengan kepala sekolah

2) Wawancara dengan guru tentang kinerja dan kendala

3) Wawancara dengan siswa

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen yang berisi catatan peristiwa dimasa lalu yang berbentuk tulisan seperti biografi, peraturan, kebijakan, ataupun berbentuk gambar seperti foto, ataupun karya-karya monumental seperti gambar, lagu, patung, film dll. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menghipun data yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di SD Negeri 005 desa cempa kecamatan Bakung Serumpun, Kab. Lingga Kepulauan Riau.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sirajuddin Saleh, analisis data kualitatif dilakukan melalui proses interaktif yang berlangsung secara terus-menerus hingga selesai. Terdapat tiga tahap utama dalam analisis data kualitatif, yaitu: kondensasi data, penyajian data (data display), dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

a. Kondensasi Data:

Tahapan ini mencakup proses penyaringan dan peringkasan informasi dengan cara memilih hal-hal esensial, menitikberatkan pada aspek yang relevan, serta menemukan pola dan tema utama dari data yang dikumpulkan.

b. Penyajian Data (Data Display):

Ini adalah tahap menyusun informasi dalam bentuk ringkasan yang jelas, seperti bagan, hubungan antar kategori, atau diagram alir. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap situasi yang sedang diteliti dan untuk merancang langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang telah tersedia.

c. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan:

Merupakan proses menyusun kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti tambahan yang lebih kuat. Kesimpulan ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk siklus pengumpulan data selanjutnya¹⁵

¹⁵ Sirajuddin Saleh, *mengenal penelitian kualitatif panduan bagi peneliti pemula*, (Gowa: AGMA, 2023), hlm. 106

G. Sistematika pembahasan

Adapun kerangka pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pemahaman terhadap persoalan yang ada. Berikut sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pada penelitian ini secara ringkas membahas tentang mulai dari latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu, Kerangka Teori, Operasional Variabel, Metode Penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab II menjelaskan tentang profil instansi sekolah seperti sejarah singkat sekolah itu berdiri, struktur organisasi sekolah, fasilitas sarana prasarana jumlah guru dan siswa dan lain sebagainya yang berkaitan dengan sekolah tersebut

BAB III KONSEP TEORITIS

Bab III menjelaskan teori yang menjelaskan tentang materi yang menjadi acuan pada penelitian ini yang membahas tentang manajemen sumber daya manusia dan mutu pendidikan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menemukan kesimpulan awal berdasarkan hasil penelitian, analisis kualitatif terhadap data. Hubungan hasil penelitian dengan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran oleh peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Adesemowo, “*The Concept of Education*” dalam *Devloments in Education*,2022, hlm.15.
- Abdul Majid, *Pengembangan Kinerja Guru: Melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2016), hlm.11.
- Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik*, Diklat dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru, (Serang: A-Empat, 2022), hm. 103.
- Ahmad, Nashir, Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar, (*Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 1, 2016), hal 27.
- Ahmadi Profesi Keguruan “*konsep dan strategi mengembangkan profesi dan karier guru*”, (Jakarta : Rajawali pers,2018)
- Amiruddin Siahaan, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, Suhada Aulia Fahra hrp, Khadijah Pasaribu. “*Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*”, vol. (2023)
- Asnawi, M. (2018). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(1), 1-15.
- Bush, T., & Glover, D. (2016). *School Leadership: Concepts and Evidence*. SAGE Publications.
- Detik.com (2020). Potensi dan Tantangan Kebhinekaan Bangsa Indonesia.
- Diane Gossen, *Disipline and Motivation* (Jakarta : penerbit ABC,2023),hlm.45
- Didi Pianda, *Kinerja Tenaga Pendidik*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 13.
- Dr. Jamaluddin, *Manajemen Mutu Teori dan Aplikasi Pada Lembaga Pendidikan*, 2025, hlm. 312-315
- Education at a Glance 2023: Oecd Indicators. Oecd Publishing. (Menekankan pada pentingnya indikator mutu dan perbandingan internasional dalam pendidikan.)

- Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 24.
- Eti Hadiati, " *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Mts Se-kota Bandar Lampung* ". (2018)
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2017). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). McGraw-Hill Education
- Idrus, S, et al., " *Manajemen Mutu dan Supervisi Pendidikan* " NAAFI : Vol, 2, no. 3, juni 2025, hlm. 505-512
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kajian Pendidikan Daerah Terpencil*, 2015
- Listanti Yugo Nurtami, " *Implementasi Manajemen Mutu Pendidik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru DI SD AL-Azhar 3 Bandar Lampung* ". (lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2023)
- M. Fahmi Rahmansyah, " *Implementasi Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kompetensi guru MAN 1 Blitar* " (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022)
- Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan, eprints UAD, 2023, hlm. 2.
- Mulyasana, Dedy. (2019). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pangesthi, " *Paradigma Baru Manajemen dan Penggunaan Sumber Daya 7M* ", Repository UMJ, 2022, hlm. 19-21.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah. hlm. 4.
- Pratama, H., & Kuswanto, K. (2021). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), hlm. 2685-2694.
- Q.S Al-Hasyr (59) : 18
- Ricky W. Griffin, *Management, 2021* ", Universitas Multimedia Nusantara, 202 hlm. 14-15.

- Rivai, V., & Mulyadi, D. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 285.
- Rivai, Veithzal, and Ella Jauvani Sagala. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. PT RajaGrafindo Persada, 2022.
- Rusman, “*Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)-Ed.2*” (cet.6, Jakarta: Rajawali Pers, 2016). hlm. 15
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), Cet. 7, hal 75
- Sallis, Edward. (2015). *Total Quality Management in Education. Edisi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sirajuddin Saleh, *mengenal penelitian kualitatif panduan bagi peneliti pemula*, (Gowa: AGMA, 2023), hlm. 106
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2021) hlm. 9
- Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 54.
- Suparlan. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah: Dari Teori ke Praktik*. Bumi Aksara
- Supiani, *Monograf Kinerja Guru: Peningkatan Melalui Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja*, (Bengkulu: CV Dotplus Publisher, 2022). Hlm. 9.
- Sutianingsih, *Pengantar Manajemen*, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021, hlm.3
- Sutianingsih, *Pengantar Manajemen*, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021, hlm. 1-5.
- Syafrida Haafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm 6,.
- The European Education Area: Achieving the Vision by 2025. European Commission. (Menekankan pada peningkatan mutu dan inklusi dalam sistem pendidikan Eropa.)

- Tjiptono, F., & Diana, A. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Andi
- Utari, R. (2015). Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Wilayah Hinterland.
- Wijaya, D. E., & Mulyati, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 114-123.
- Yulk, Gary. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Edisi 7. Jakarta: PT Indeks, 2019.